

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara agraris dengan sebagian besar masyarakatnya bekerja menjadi seorang petani yang memiliki potensi besar menjadi salah satu produsen berbagai produk pertanian dunia. Namun, kekayaan sumber daya alam Indonesia tidak sejalan dengan kapasitas sumber daya manusianya. Hal tersebut menyebabkan Indonesia masih menjadi salah satu negara dengan tingkat ketahanan pangan yang rendah, terutama di kawasan pedesaan di Indonesia Timur. Permasalahan tersebut dapat diatasi salah satunya dengan kerja sama antara pemerintah dengan organisasi internasional, seperti kerja sama dengan IFAD Indonesia melalui program *Smallholder Livelihood Development Project (SOLID) in Eastern Indonesia 2011-2019* yang berfokus dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga ketahanan pangan bisa tercapai.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data diperoleh melalui sumber data primer dan data sekunder. Peneliti menganalisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan konsep mengenai ketahanan pangan dan teori peran organisasi internasional menurut Clive Archer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IFAD Indonesia telah berperan dalam peningkatan ketahanan pangan di Indonesia Timur melalui beberapa program yang dimilikinya, seperti pembentukan kelompok swadaya dan serikat, kemudahan akses terhadap pinjaman, teknologi, dan pasar, program *farmers field schools*, inklusivitas gender, pembangunan infrastruktur, serta mendorong pembentukan rantai nilai sederhana dan rantai nilai panjang. Setelah dianalisa menggunakan teori Clive Archer, IFAD Indonesia telah menjalankan fungsinya sebagai sebuah organisasi internasional dengan menjadi instrumen, arena, serta aktor independen dalam membantu Indonesia untuk mengentaskan kerawanan pangan.

Kata Kunci: Ketahanan Pangan, IFAD Indonesia, Maluku Utara, Organisasi Internasional

ABSTRACT

Indonesia is an agricultural country with most of its people working as farmers who have great potential to become one of the world's producers of various agricultural products. However, Indonesia's wealth of natural resources is not in line with the capacity of its human resources. This makes Indonesia to still be one of the countries with a low level of food security, especially in rural areas in Eastern Indonesia. One of the ways to overcome these problems is through cooperation between the government and international organizations, such as with IFAD Indonesia through the Smallholder Livelihood Development Project (SOLID) in Eastern Indonesia 2011-2019 which focuses on improving people's welfare, so that food security can be achieved.

This study uses descriptive research methods with data collection techniques obtained through primary data sources and secondary data. Researchers analyzed the data that had been obtained using the concept of food security and the theory of the role of international organizations according to Clive Archer. The results of the study show that IFAD Indonesia has played a significant role in increasing food security in Eastern Indonesia through several of its programs, such as organize and develop a self-help groups and federation, easy access to loans, technology and markets, farmers field school program, gender inclusiveness, infrastructure development, and encouraging simple value chains and long value chains. After being analyzed using Clive Archer's theory, IFAD Indonesia has carried out its function as an international organization by becoming an instrument, arena, and independent actor in helping Indonesia to overcome food insecurity.

Keywords: Food Security, IFAD Indonesia, North Maluku, International Organizations